BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan uraian pada pembahasan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media gambar meningkat, yang ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata presentasi hasil pengamatan minat belajar siswa dari siklus I ke Siklus II dan telah mencapai kategori tinggi. Dengan rincian perolehan yaitu: Minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar ditinjau dari aspek kesukacitaan dengan indikator belajar tanpa paksaan dan memahami bahan belajar terdapat 13 orang siswa (61,90%) atau yang termasuk kategori minat sedang, minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar ditinjau dari aspek ketertarikan dengan indikator belajar tanpa paksaan dan memahami bahan belajar terdapat 20 orang siswa (95.23%) yang memperoleh kategori minat tinggi, minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar ditinjau dari aspek perhatian dengan indikator belajar tanpa paksaan dan memahami bahan belajar terdapat 18 orang siswa (85,71%) yang memperoleh kategori minat tinggi, minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar ditinjau dari aspek keterlibatan dengan indikator belajar tanpa paksaan dan memahami bahan belajar terdapat 21 orang siswa (100%) yang memperoleh kategori minat tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- SDN 1 Bakida diharapkan agar dapat menyediakan fasilitas berupa media pembelajaran sebagai penunjang proses belajar mengajar di kelas, dan dapat mengoptimalkan penggunaan media yang sudah disediakan oleh sekolah, agar mampu meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga membuat siswa nyaman untuk menerima pelajaran;
- 2. Guru diharapkan agar dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran pada saat mengajarkan IPS di kelas, serta menggunakan

- media gambar untuk menunjang pembelajaran sehingga siswa tertarik dengan materi yang dijelaskan;
- 3. Orang tua hendaknya dapat menyediakan sumber belajar , bimbingan, serta memotivasi anak anak dirumah agar senantiasa rajin belajar disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B., H.Mulyadi, G.Razati, dan L. Nuryati. 2009. *Guru Profesional Menguasai dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Aqib, Z
- . 2016.*Model-Model, Media. dan strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* Bandung: Yrama Widya.
- Budiningsih, A. 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimayati, dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamara, Z. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik, O. 2006. PerencanaanPengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hidayat, Mujinem, dan A. Senen. 2010. *Kajian IPS*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan Nasional
- Husain, R. 2012. Collaboratif Learning Peningkatan Hasil Belajar Pada Program Kesetaraan. Bandung: Rizqy Press
- Isjoni, 2009. Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok. Bandung: Alfabeta
- Komara. 2014. Belajar dan Pembelajaran Interaktif. Bandung:PT Refika Aditama
- Kurniasih, dan Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta:Kata Pena
- Rusman, 2013, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Siregar, E. dan H. Nara. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: 2015
- Suprijono, A. 2013. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, N. 2009. Dasar-Dasar Proses Belajar MengajarBandung:Sinar Baru Algensindo

Tim pengembangan MKDP. 2012. *Kurikulum Dan Pembelajaran*: Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Djamara, 2014, Manajemen Kelas, Bandung; Alfabeta

Isjoni, 1995, Cooperatif Learning Efektipitas Pembelajaran Kelompok, Bandung Alfabeta